

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahap awal pendidikan di sekolah dasar, kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung (calistung) menjadi pondasi yang sangat penting bagi perkembangan akademik siswa di masa depan. Keterampilan ini tidak hanya berfungsi sebagai bekal untuk mengikuti mata pelajaran lainnya, tetapi juga berperan besar dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, kemampuan membaca diperlukan untuk memahami informasi, kemampuan menulis untuk mengekspresikan ide dan pemikiran, serta kemampuan berhitung untuk memecahkan masalah dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, pembelajaran calistung pada kelas rendah di SD memiliki peran sentral dalam membentuk kemampuan dasar siswa (Amakae, 2016). Namun, kenyataannya, banyak siswa sekolah dasar kelas rendah yang menghadapi kesulitan dalam menguasai keterampilan tersebut.

Permasalahan yang sering muncul adalah rendahnya penguasaan siswa terhadap keterampilan membaca, menulis, dan berhitung. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), sekitar 40% siswa kelas rendah mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung dengan baik pada tahun ajaran 2020/2021. Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah kurangnya penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan

karakteristik perkembangan anak usia dini. Guru sering kali menggunakan pendekatan yang kurang variatif dan tidak menarik, sehingga siswa sulit memahami materi yang diajarkan (Wibowo, 2021).

Anak-anak usia sekolah dasar, terutama di kelas rendah, memiliki gaya belajar yang cenderung visual dan kinestetik. Menurut Piaget (1952) dalam teorinya tentang Perkembangan Kognitif Anak, pada usia ini anak-anak berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep jika disajikan secara nyata atau visual. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran yang melibatkan media visual seperti gambar dapat membantu siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Sudjana dan Rivai (2010) yang menyatakan bahwa media gambar sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar karena mampu menggambarkan konsep abstrak menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

Media gambar tidak hanya membantu siswa memahami konsep, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Arsyad (2011), penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih tertarik untuk belajar. Siswa kelas rendah, yang umumnya memiliki rentang perhatian yang pendek, akan lebih fokus ketika materi pembelajaran disajikan melalui gambar yang menarik. Gambar-gambar yang digunakan dalam pembelajaran juga dapat membantu mengurangi

kebosanan dan kejenuhan yang sering muncul ketika siswa dihadapkan pada pembelajaran yang bersifat monoton.

Selain itu, media gambar juga dapat berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik. Misalnya, ketika mengajarkan konsep berhitung, guru dapat menggunakan gambar yang menunjukkan jumlah benda tertentu untuk membantu siswa memahami konsep bilangan. Dalam hal membaca, gambar dapat membantu siswa mengenali kata-kata dan bunyi huruf dengan lebih mudah. Sementara itu, dalam belajar menulis, gambar dapat dijadikan stimulus bagi siswa untuk mengekspresikan pemikiran mereka melalui tulisan. Dengan kata lain, media gambar dapat memberikan konteks yang lebih nyata dan mudah dipahami oleh siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2017) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran calistung mampu meningkatkan pemahaman siswa sebesar 30% dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang tidak menggunakan media visual. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar tidak hanya dapat menarik perhatian siswa, tetapi juga dapat mempermudah mereka dalam menguasai materi yang diajarkan. Dalam penelitian tersebut, siswa yang diajarkan dengan menggunakan media gambar mampu menyelesaikan soal membaca, menulis, dan berhitung dengan lebih cepat dan tepat dibandingkan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.

Di sisi lain, media gambar juga berfungsi sebagai alat untuk memfasilitasi perbedaan individu di antara siswa. Setiap siswa memiliki

kemampuan yang berbeda dalam menyerap materi pelajaran, dan media gambar dapat membantu menjembatani kesenjangan ini. Sebagaimana dinyatakan oleh Heinich et al. (2009), media visual seperti gambar dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik itu siswa yang lebih cepat memahami melalui visualisasi, maupun siswa yang memerlukan pengulangan untuk memahami materi secara lebih mendalam. Dengan demikian, media gambar dapat menjadi alat pembelajaran yang inklusif dan mendukung kebutuhan belajar semua siswa di kelas rendah.

Penerapan media gambar dalam pembelajaran calistung juga didukung oleh teknologi pendidikan yang semakin berkembang. Saat ini, banyak aplikasi dan perangkat lunak yang memungkinkan guru untuk mengakses dan memanfaatkan media gambar dalam bentuk yang lebih interaktif dan dinamis. Misalnya, penggunaan gambar interaktif dalam presentasi atau permainan edukatif berbasis gambar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi ini, selain membuat pembelajaran lebih menarik, juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di rumah dengan bantuan media gambar yang telah disiapkan oleh guru (Zahwa & Syafi'I, 2022)..

Berdasarkan berbagai masalah dan potensi tersebut, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan media gambar dalam pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung pada siswa SD kelas rendah. Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana media gambar dapat diterapkan secara efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar

siswa dalam calistung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis media gambar secara lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas rendah.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan dalam penguasaan keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung di kalangan siswa kelas rendah, serta memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana media gambar diterapkan dalam pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung pada siswa SD kelas rendah?
2. Bagaimana proses dan strategi penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung siswa SD kelas rendah?
3. Bagaimana dampak penerapan media gambar terhadap keterampilan dasar siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana media gambar diterapkan dalam pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung pada siswa SD kelas rendah.
2. Mendeskripsikan proses dan strategi penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung siswa SD kelas rendah.
3. Mengidentifikasi dampak penerapan media gambar terhadap keterampilan dasar siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk siswa SD kelas rendah, terutama dalam penggunaan media gambar untuk pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi para guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang memanfaatkan media gambar untuk memfasilitasi pengajaran calistung secara lebih efektif dan menarik bagi siswa.

3. Manfaat Sosial

Meningkatnya kemampuan membaca, menulis, dan berhitung pada siswa SD kelas rendah melalui penggunaan media gambar diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dasar, yang pada akhirnya memberikan dampak positif pada perkembangan sosial dan akademik siswa.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, berikut beberapa definisi istilah yang digunakan:

1. Media Gambar

Media gambar adalah bentuk visualisasi yang berupa gambar atau ilustrasi yang digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep yang diajarkan secara lebih konkret.

2. Membaca, Menulis, Berhitung (Calistung)

Membaca, menulis, dan berhitung merupakan keterampilan dasar yang terdiri dari kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang harus dikuasai oleh siswa SD kelas rendah sebagai fondasi pembelajaran di masa mendatang.

3. Siswa SD Kelas Rendah

Siswa SD kelas rendah adalah siswa yang berada pada jenjang kelas 1, 2, dan 3 di sekolah dasar, yang umumnya berusia antara 6 hingga 8 tahun.

4. Pembelajaran Berbasis Media Gambar

Pembelajaran berbasis media gambar adalah suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan gambar sebagai media utama untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, terutama pada keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung.